

INTISARI

Kecemasan merupakan perasaan subjektif seseorang yang menggambarkan ketegangan, ketakutan, kegelisahan atau kegugupan, serta kekhawatiran. Ketakutan yang tidak semestinya saat berkunjung ke dokter gigi atau kecemasan dental disebabkan oleh ketakutan terhadap rasa sakit; melihat jarum suntik, darah dan alat kedokteran gigi; aroma bahan-bahan kedokteran gigi; serta suara bur yang terdengar saat menunggu perawatan. Terapi menurunkan kecemasan dapat dilakukan dengan terapi non farmakologis. Hubungan antara penglihatan yang khusus, suara, aroma, serta rasa nyaman pada lingkungan dengan rasa cemas pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara desain interior klinik gigi terhadap kecemasan pasien sebelum perawatan gigi dan mulut.

Metode penelitian ini adalah analitik survei dengan rancangan penelitian yang digunakan non eksperimental *cross-sectional study* dengan memberikan kuesioner tentang desain interior dan kuesioner kecemasan menggunakan *State Trait Anxiety Inventory* (STAI) kepada 88 pasien di tiga klinik gigi yang berbeda. Analisis hasil menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna ($p<0.05$) antara desain interior klinik gigi berdasarkan aspek visual, aroma serta suara dengan kecemasan pasien.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara desain interior klinik gigi terhadap kecemasan pasien sebelum perawatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: Desain interior, kecemasan, klinik gigi, dokter gigi.

ABSTRACT

Anxiety is the subjective feeling that described tension, fear, anxiety or nervousness, and concerns. Fear undue while visiting the dentist or dental anxiety caused by fright by pain; seeing a needle, blood and a dentistry stuff; scents of dental material; and sounds of drill that heard while waiting for treatment. Reducing anxiety can be done by non pharmacological therapy. The relationship between special visions, sounds, scents, and a comfortable in the environment with patient's fear. The purpose of this research to know the relationship between interior design of dental clinic to the patient's anxiety before dental treatment.

The methodology of the research was survey analytic by used non experimental cross-sectional study by gave the questionnaire about interior design and the questionnaire anxiety using State Trait Anxiety Inventory (STAI) to 88 patients in three different dental clinics. The data analyzed with Spearman test.

The result showed the meaningful connection ($p<0.05$) between the interior design of dental clinic based on visuals, scents and sound aspects with patient's anxiety.

The conclusions of this research there was a relation between interior design of dental clinic to the patient's anxiety before dental treatment.

Keywords: interior design, anxiety, dental clinic, dentist.